

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana
Farmasi (S. Farm)



Diajukan Oleh :

RIKE VIONI WIDONINGSIH

C11600048

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2020

Halaman Persetujuan

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal, 10 Juli 2020



Halaman Pengesahan

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rike Vioni Widoningsih

NIM : C11600048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 10 Juli 2020

Susunan Tim Penguji

- | | | |
|--|-------------|-------|
| 1. Apt. Eka Wuri Handayani, MPH | Penguji I | |
| 2. Apt. Chondrosuro Miyarso., M.Clin.Pharm | Penguji II | |
| 3. Dr. Apt. Endang Yuniarti, M.Kes | Penguji III | |

Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

(Drs. Apt. Muh. Husnul Khuluq, M.Farm)

NIDN : 062007660

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Gombong, 10 Juli 2020



Rike Vioni Widoningsih

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rike Vioni Widoningsih
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 25 Juni 1998
Alamat : Jl. Raya Pulo Gebang, No. 69, Cakung. Jakarta Timur
Nomor telpon/HP : 082241511918
Alamat Email : rikevioni@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
KABUPATEN KEBUMEN”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 10 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Rike Vioni Widoningsih

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rike Vioni Widoningsih

NIM : C11600048

Program studi : S1 Farmasi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

” EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH
KABUPATEN KEBUMEN ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 10 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Rike Vioni Widoningsih

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Obat Di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

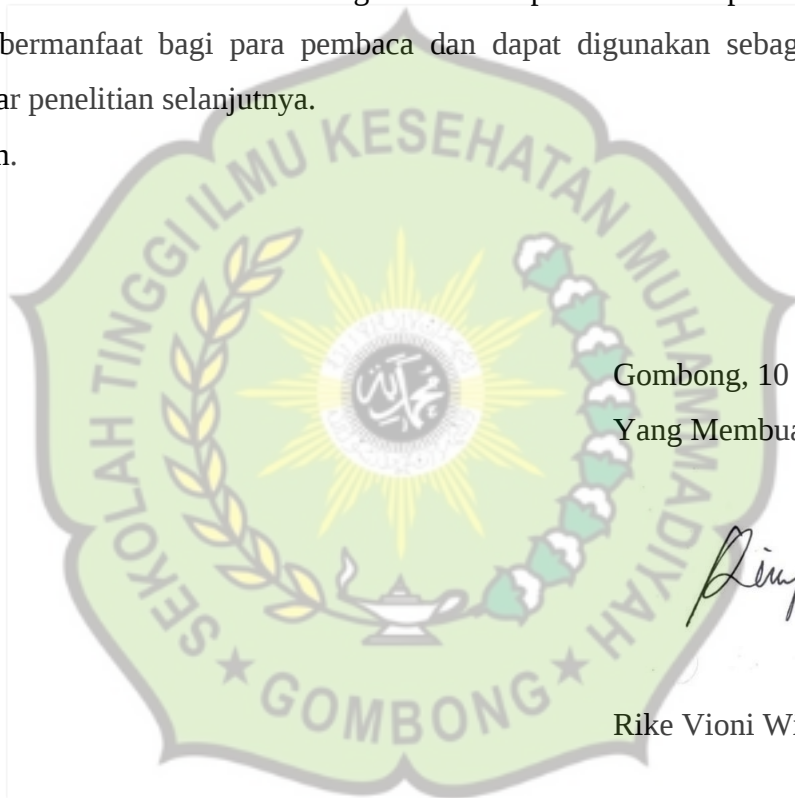
Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik hal-hal yang menyangkut perizinan penelitian, waktu penelitian, serta bimbingan tidak bisa langsung bertatap muka karena adanya wabah Covid-19. Namun dengan hidayah dan inayah Allah SWT penulis mendapatkan banyak bantuan, petunjuk, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep,Sp.Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Drs. Apt. Muh Husnul Khuluq, M.Farm. selaku Ketua Prodi S1 Farmasi STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Apt. Eka Wuri Handayani, MPH. selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
5. Dr. Apt. Endang Yuniarti, M.Kes. selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.

6. Kepada Dosen-Dosen Program Studi Farmasi yang sudah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sampai dapat menyelesaikan studi.
7. Kepada Direktur Rumah Sakit Kabupaten Kebumen yang telah memberikan izin kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitiannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai salah satu landasar penelitian selanjutnya.

Aamiin.



Gombong, 10 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Rike Vioni Widoningsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

“your dreams today, can be your future tomorrow. Try not to become a man of succes but a man of value”

Kupersembahkan Skripsi Ini Teruntuk :

Orang Tua Tercinta

Bapak Parluji (*Super Dad and Super Hero*) dan Ibu Sukatriningsih (*Super Mom*) yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih dan sayangnya dengan penuh ketulusan yang tak kenal lelah dan batas waktu, yang telah mendoakan di sepanjang waktu, serta selalu memberi semangat.

Dosen Pembimbing

Apt. Eka Wuri Handayani, MPH. sebagai pembimbing 1 dan Dr. Apt. Endang Yuniarti, M.Kes.sebagai pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, kritik dan motivasi kepada penulis dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Teman-Teman Seperjuangan

Teman-Teman Seperjuangan Manajemen Farmasi yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Teman-Teman Seperjuangan S1 Farmasi angkatan 2016 yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis.

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, 10 Juli 2020

Rike Vioni Widoningsih¹⁾, Eka Wuri Handayani²⁾, Endang Yuniarti³⁾

ABSTRAK

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT WILAYAH KABUPATEN
KEBUMEN**

Latar Belakang : Penyimpanan obat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan kefarmasian, baik apotek rumah sakit maupun apotek komunitas. Ada beberapa tujuan kegiatan penyimpanan obat, antara lain menjaga kualitas obat, menghindari penggunaan obat yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan stok obat, serta memudahkan pencarian obat. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus ada sistem penyimpanan yang baik dan standar. Evaluasi penyimpanan obat di rumah sakit wilayah kabupaten kebumen perlu dilakukan untuk menjaga mutu obat agar dapat disimpan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan meliputi metode penyimpanan berdasarkan Permenkes No.72 Tahun 2016 serta kondisi penyimpanan berdasarkan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode penyimpanan obat berdasarkan Permenkes No.72 Tahun 2016 dan kondisi penyimpanan berdasarkan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010 di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen.

Metode : Desain observasional deskriptif menggunakan daftar *check-list* yang disusun dari Permenkes No. 72 Tahun 2016 untuk metode penyimpanan dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Tahun 2010.

Hasil : Berdasarkan hasil presentase kondisi gudang obat di RS A dalam pemenuhan kesesuaian dengan Dirjen Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Tahun 2010 yaitu 79,2% dinyatakan baik, RS B 87,5% kesesuaiannya dengan Dirjen Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Tahun 2010 yang artinya sangat baik, RS C dengan presentase 83,3% kesesuaiannya dengan Dirjen Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Tahun 2010 sangat baik. Sedangkan untuk metode penyimpanan obat digudang RS A dalam pemenuhan kesesuaian dengan permenkes nomor 72 tahun 2016 adalah 71,4% yang menunjukkan baik, RS B 85,7% kesesuaiannya dengan Permenkes nomor 72 tahun 2016 yang artinya sangat baik, RS C 81,0% kesesuaiannya dengan Permenkes nomor 72 tahun 2016 yang artinya sangat baik.

Kesimpulan : Kondisi Gudang Penyimpanan Obat di tiga rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten kebumen 83,3% kesesuaiannya dengan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2010 yang artinya sangat baik. Sedangkan pada metode penyimpanan obat hasil rata-rata presentase mencapai 79,4% yang artinya baik dalam pemenuhan Permenkes No.72 Tahun 2016.

Kata Kunci : *Evaluasi Penyimpanan, Kondisi Gudang, Metode Penyimpanan*

¹. Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

². Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³. Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

UNDERGRADUATE PHARMACY STUDY PROGRAM
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Thesis, 10 July 2020

Rike Vioni Widoningsih¹⁾, Eka Wuri Handayani²⁾, Endang Yuniarti³⁾

ABSTRACT

THE EVALUATION OF DRUG STORAGE AT HOSPITAL IN KEBUMEN REGENCY

Background: The storage of medicines is an inseparable part of all pharmaceutical activities at both hospital and community pharmacies. There are some purposes of medicine storage activities. Some of them are to maintain the quality of medicines, avoid the irresponsible use of medicines, maintain the availability of medicine stocks, and facilitate the search for medicines. To achieve such purposes, there must be a good and standard storage system. The evaluation of medicine storage at the hospitals of Kebumen regency is necessary in order to maintain the quality of medicines so that they can be stored properly. The evaluation covers the storage method resting upon the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 as well as the storage conditions pursuant to the regulation of the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010.

Purpose: This study aimed to find out the method of medicine storage based upon the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 and the storage conditions pursuant to the regulation of the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010 at the hospitals of Kebumen regency.

Method: The descriptive observational design deployed a check-list compiled from the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 for the storage method and the regulation of the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010.

Results: Anchored in the results of percentages, the condition of medicine warehouse at hospital A conformed to the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010 with the percentage of 79.2% categorized as good. Hospital B was in conformity with the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010 with the percentage of 87.5% categorized as very good. Hospital C conformed to the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices of 2010 with the percentage of 83.3% categorized as very good. In the meantime, the medicine storage method in the warehouse of hospital A conformed to the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 with the percentage of 71.4% categorized as good. Hospital B was in conformity with the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 with the percentage 85.7% categorized as very good. Subsequently, hospital C conformed to the Minister of Health regulation No. 72 of 2016 with the percentage of 81.0% categorized as very good.

Conclusion: On average, the condition of medicine storage warehouses of the three hospitals located in Kebumen regency is scored 83.3% in terms of their conformity with the regulation of the Director General of Pharmaceutical and Medical Devices of 2010 which means very good. Meanwhile, the average percentage of the medicine storage methods reach 79.4%, meaning that it is good in compliance with the Minister of Health regulation No.72 of 2016.

Keywords: *Storage Evaluation, Medical Warehouse Condition, Storage Method*

¹⁾ Student of STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

COVER	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi Peneliti.....	4
1.4.2. Bagi Rumah Sakit Kabupaten Kebumen	4
1.4.3. Bagi peneliti lain.....	5
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Rumah Sakit.....	7
2.1.2. Jenis Pelayanan Rumah Sakit	7
2.1.3. Klasifikasi Rumah Sakit	7
2.1.4. Tugas dan fungsi rumah sakit	8
2.1.5. Gudang Penyimpanan Obat	8
2.1.6. Manajemen Obat.....	9
2.1.7. Tujuan Pengelolaan Obat	12

2.1.8. Fungsi Pengelolaan Obat.....	12
2.1.9. Penyimpanan Obat.....	12
2.1.10. Penyimpanan Menurut WHO	13
2.1.11. Tujuan Penyimpanan Obat	13
2.1.12. Metode Penyimpanan obat	14
2.1.13. Kondisi Penyimpanan.....	14
2.1.14. Penyusunan Obat :.....	15
2.2. Kerangka Teori	16
2.3. Kerangka Konsep	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	18
3.1.2 Populasi dan Sampel/Partisipan.....	18
3.1.3 Tempat dan Waktu.....	19
3.1.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
3.1.5 Instrumen Penelitian atau Teknik Pengumpulan Data	20
3.1.6 Prosedur Penelitian	21
3.1.7 Analisis Data.....	21
3.1.8 Etika Penelitian.....	22
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	24
4.2. Pembahasan	25
4.2.1. Kondisi Gudang.....	25
4.2.2. Metode Penyimpanan	30
4.3. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	37
5.2. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. 2. Kerangka Konsep	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1. Definisi Operasional	19
Tabel 3. 2. Prosedur Penelitian	21
Tabel 4. 1.Kondisi Penyimpanan	24
Tabel 4. 2.Metode Penyimpanan.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. UJI ETIK	42
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	43
Lampiran 3. Rumah Sakit A.....	45
Lampiran 4. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010).....	46
Lampiran 5. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.....	48
Lampiran 6. Rumah Sakit B.....	50
Lampiran 7. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010).....	51
Lampiran 8. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.....	53
Lampiran 9. Rumah Sakit C.....	55
Lampiran 10. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010).....	56
Lampiran 11. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.....	58
Lampiran 12	60
Lampiran 13.....	61
Lampiran 14	63
Lampiran 15 Logbook.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna¹. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat².

Manajemen obat di Rumah Sakit dilakukan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS). Instalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu bagian di Rumah Sakit yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan obat, serta faktor penting yang harus diperhatikan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang merata kepada seluruh masyarakat di wilayah kerja rumah sakit dalam penyediaan obat-obatan yang dapat memenuhi kebutuhan pasien atau penderita.

Salah satu komponen dasar yang dapat mendukung pelayanan di rumah sakit adalah pelayanan pengobatan. Mengingat begitu pentingnya kedudukan obat bagi rumah sakit, manajemen obat di rumah sakit sangat penting untuk dilakukan, agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pasien dan rumah sakit, karena manajemen obat di rumah sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial rumah sakit secara keseluruhan karena ketidakefisienan akan memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit, baik secara medis maupun secara ekonomis.

Sistem pengelolaan obat merupakan bagian dari sistem pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan berdasarkan aspek keamanan, efektif, dan ekonomis dalam penggunaan obat sehingga dapat dicapai efektivitas dan efisiensi. Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup 2 perencanaan, pengadaan obat, penyimpanan, distribusi, pemusnahan obat, pencatatan dan pelaporan obat, serta evaluasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit menjelaskan mengenai standar penyimpanan. Penyimpanan obat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan kefarmasian, baik farmasi rumah sakit maupun farmasi komunitas. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang dimaksud meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, dan penggolongan jenis Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. Terdapat beberapa tujuan dilakukannya kegiatan penyimpanan obat, antara lain adalah memelihara mutu obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan stok obat, serta memudahkan untuk pencarian dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka harus ada sistem penyimpanan yang baik dan sesuai standar³.

Penelitian yang dilakukan Tiarna, Gayatri Citraningtyas, Paulina Yamlean pada bulan februari tahun 2019 yang dilakukan di RSUD Noongan, kabupaten minahasa menyebutkan bahwa sistem penyimpanan obat di RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan belum memenuhi Standar Penyimpanan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 seperti, gudang yang tidak terlalu luas untuk menyimpan semua persediaan obat, tidak adanya pengatur kelembaban, tidak adanya papan alas dan obat diletakkan langsung dilantai, tidak ada keterangan untuk

obat mudah terbakar, dan penyimpanan obat yang tidak disimpan berdasarkan kelas terapi ⁴.

Peneliti lain yang dilakukan oleh Adi Kurniawan Susanto, Gayatri Citraningtyas, Widya Astuty Lolo Pada tahun 2017 yang dilakukan di rumah sakit Advent Manado menyebutkan bahwa Penyimpanan obat di gudang instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado sebagian besar sudah sesuai dengan standar pelayanan farmasi Rumah Sakit berdasarkan Permenkes nomor 72 Tahun 2016, tetapi ada sarana dan prasarana yang masih perlu untuk dilengkapi lagi, seperti perlengkapan dispensing untuk sediaan steril maupun non steril yang masih belum tersedia di ruang Instalasi Farmasi ⁵.

Hal ini menunjukkan ternyata masih terdapat penyimpanan obat yang belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu indikator Permenkes No.72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian, rumah sakit harus menyusun kebijakan terkait manajemen obat yang efektif. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian serupa mengenai penyimpanan obat di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen. Peneliti ingin melihat bagaimana metode penyimpanan sediaan obat berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun (2016) serta ingin melihat bagaimana kondisi gudang farmasi berdasarkan Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia Tahun (2010).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode penyimpanan obat Di Rumah Wilayah Kabupaten Kebumen berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.
2. Bagaimana kondisi gudang farmasi di rumah sakit wilayah kabupaten kebumen berdasarkan Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yaitu :

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat metode penyimpanan dan kondisi penyimpanan di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik Rumah Sakit
 - Status Kepemilikan
 - Status akreditasi
 - Tipe Rumah Sakit
- b. Mengetahui Sumber Daya Manusia (SDM).
- c. Mengetahui kondisi penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen berdasarkan Dirjen Bina Kefarmasia dan Alat Kesehatan Tahun 2010.
- d. Mengetahui metode penyimpanan obat di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kebumen berdasarkan Permenkes No.72 Tahun 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan yang aplikatif dalam mengidentifikasi penyimpanan obat di Rumah Sakit.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit Kabupaten Kebumen

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi Rumah Sakit Kabupaten Kebumen dan dapat memotivasi semua pihak yang terlibat dalam penyimpanan obat, dan untuk melakukan perubahan, perbaikan ,dan pelaksanaan dalam pengelolaan tempat penyimpanan obat.

1.4.3. Bagi peneliti lain

Hasil Penelitian dapat ini dijadikan motivasi atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan tujuan penelitian serupa mengenai pengelolaan penyimpanan obat di rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1. 1.Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Perbedaan
Baby Sheina, M.R. Umam, Solikhah	2010	PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT I	Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan sebagai penelitian observasional. Alat penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan untuk menjamin validitas data dilakukan teknik triangulasi. Indikator yang digunakan yaitu kecocokan antara barang dan kartu stok, Turn Over Ratio, presentase obat yang sampai kadaluarsa dan rusak, sistem standar FIFO dan FEFO, presentase stok mati, presentase nilai stok akhir. Perbedaan terletak pada bagian indikator yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian.
Adi Kurniawan Susanto, Gayatri Citraningtyas, Widya Astuty Lolo	2017	EVALUASI PENYIMPANAN DAN PENDISTRIBUSIAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ADVENT	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, pengambilan data dan wawancara. Pengambilan data dilakukan di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado berupa data primer dan

		MANADO	sekunder. Data primer ialah data yang didapat peneliti secara langsung melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa dokumen pencatatan dan pelaporan penyimpanan.
Julyanti, Gayatri Citraningtyas, Sri Sudewi	2017	EVALUASI PENYIMPANAN DAN PENDISTRIBUSIAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SILOAM MANADO	Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan evaluasi, dimana dilakukan pemantauan kegiatan yang sedang berjalan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, pengambilan data dan wawancara. Indikator yang digunakan yaitu Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010) dan Peraturan Menteri Kesehatan (2014). Perbedaan penelitian ini terletak pada indikator yang digunakan serta lokasi penelitian.

Berdasarkan keaslian penelitian diatas, perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya tidak pernah dilakukan di beberapa rumah sakit khususnya di Rumah Sakit yang berada di Wilayah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini juga menambahkan beberapa indikator untuk mengevaluasi penyimpanan obat, dan dilakukan di lokasi dan waktu yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manajemen A, Obat P, Puskesmas DI, Areas ALL, Banjarbaru OF. Analisis Manajemen Penyimpanan Obat Di Puskesmas Se-Kota Banjarbaru. *J Manaj DAN PELAYANAN Farm (Journal Manag Pharm Pract.* 2017;6(4):255-260. doi:10.22146/jmpf.354
2. Asyikin A. Studi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Sejati Farma Makassar. *Media Farm.* 2018;14(1):85. doi:10.32382/mf.v14i1.87
3. Majdah Zawawi1 and Noriah Ramli. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. *Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 72 Tahun 2016.* 2016;(May):31-48.
4. Tiarma T, Citraningtyas G, Yamlean PVY. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Pharmacon.* 2019;8(1):79-87. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/22619>.
5. Susanto AK. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Pharmacon.* 2017;6(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/17724>.
6. RI M. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan hukum; 2020;(3):1-80.
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Rumah. Permenkes 340/III/2010. *Peratur Menteri Kesehat tentang Rumah Sakit.* 2010:60. doi:10.1016/0021-9924(94)90039-6
8. Indonesia R. www.bphn.go.id. 2009.
9. MDS-3. *Managing Access to Medicines and Health Technologies.*; 2012. doi:10.1596/9780821378632_ch09
10. Depkes RI. Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit; Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. 2010.

11. Rismalawati. STUDI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS LAWA KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2015. 2015:2015.
12. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Repuiblik Indonesia Nomer 74 Tahun 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. 2016;(206).
13. Renfaan sitih nur djanna. An Analysis on Drug Management System of in the Public Health Center of Barrang Lompo Island Sangkarang District. 2017;4531:294-301.
14. Nurniati L. STUDI TENTANG PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS BURANGA KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2016. 2018:1-9.
15. Karlida I, Musfiroh I. Suhu Penyimpanan Bahan Baku Dan Produk Farmasi Di Gudang Industri Farmasi. *Farmaka*. 2017;15:58-67.
16. Febreani SH, Chalidyanto D. Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. *J Adm Kesehat Indones*. 2016;4(2):136. doi:10.20473/jaki.v4i2.2016.136-145
17. Julyanti1, Gayatri Citraningtyas SS. Evaluasi penyimpanan dan pendistribusian obat di instalasi farmasi rumah sakit siloam manado. *J Ilm Farm UNSRAT*. 2017;6(4):1-9.
18. Qiyaam N, Furqoni N, Prodi HD, Ilmu Kesehatan F. EVALUASI MANAJEMEN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG OBAT INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. R. SOEDJONO SELONG LOMBOK TIMUR EVALUATION OF MANAGEMENT DRUG STORAGE IN dr. R. SOEDJONO HOSPITAL SELONG LOMBOK TIMUR. *J Ilm Ibnu Sina*. 2016;1(1):61-70.

LAMPIRAN



Lampiran 1. UJI ETIK

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 541.6/IV.3.AU/F/ETIK/I/2020

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KEBUMEN
TERHADAP PEMENUHAN PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016**

Nama peneliti utama : Rike Vioni Widoningsih
NIM : C11600048
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Program Studi : Farmasi Program Sarjana

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 28 Januari 2020

Tim Etik Penelitian,

Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P 3 D A)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 12 / 2020

Kebumen, 6 Februari 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

Yth. terlampir

di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 37 / 2020 tanggal 6 Februari 2020 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

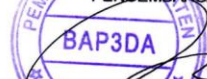
- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama / NIM | : RIKE VIONI WIDONINGSIH/ C11600048 |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong |
| 3. Alamat | : Desa Pulo Gebang, RT 010/004 Kec. Cakung, Kab. Jakarta Timur |
| 4. Penanggung Jawab | : Arnika Dwi Asti, M.Kep. |
| 5. Judul Penelitian | : EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENUHAN PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016 |
| 6. Waktu | : 6 Februari 2020 s/d 06 Mei 2020 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN /
KABID PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN



INDRI YULIANTO, S.E., M.Ec.Dev

Penata Tingkat 1-III/d

NIP. 19820709 200604 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinkes Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran Surat No : 071 - 1 / 12 / 2020

1. Direktur RS Purbowangi;
2. Direktur PKU Muhammadiyah Gombong;
3. Direktur Palang Biru Gombong;
4. Direktur PKU Muhammadiyah Sruweng;
5. Direktur PKU Muhammadiyah Petanahan;
6. Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen;
7. Direktur RSUD Prembun;
8. Direktur RSPM Kebumen;
9. Direktur RSUD Purwogondo;
10. Direktur PKU Muhammadiyah Kutowinangun;
11. Direktur RS Wijaya Kusuma;
12. Direktur RS Wisma Rukti;
13. Direktur RS Dewi Queen;



Lampiran 3. Rumah Sakit A

No	Kegiatan	Keterangan
1	Kondisi Gudang Obat	Lampiran 2
2	Metode Penyimpanan Obat	Lampiran 3
3	Jumlah Apoteker	2
4	Jumlah Tenaga Teknik Kefarmasian	10
5	Tipe Rumah Sakit	D
6	Akreditasi Rumah Sakit	Akreditasi Madya
7	Kepemilikan Rumah Sakit	Organisasi (Muhammadiyah)



Lampiran 4. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010)

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Gudang penyimpanan obat terpisah dari instalasi pelayanan (apotek)	√		
2	Gudang cukup besar untuk menyimpan semua persediaan obat dan aman untuk pergerakan petugas		√	
3	Terdapat ruang penyimpanan obat yang terpisah dengan alat kesehatan	√		
4	Atap gudang dalam keadaan baik/tidak bocor	√		
5	Lantai dibuat dari segel/semen		√	
6	Dinding dibuat licin		√	
7	Gudang memiliki ventilasi	√		
8	Gudang memiliki jendela	√		
9	Penerangan gudang cukup	√		
10	Adanya pengatur kelembaban	√		
11	Terdapat ruang/lemari terpisah untuk obat yang mudah terbakar	√		
12	Terdapat ruang/lemari untuk obat berbahaya	√		
13	Gudang dilengkapi dengan kunci ganda		√	
14	Tersedia thermometer ruangan		√	
15	Tersedia rak/lemari penyimpanan obat	√		
16	Tersedia lemari untuk penyimpanan obat narkotika dan psikotropika	√		
17	Tersedia lemari pendingin	√		
18	Tersedia rak atau lemari untuk obat kadaluarsa	√		
19	Tersedia alat bantu pemindah obat dalam gudang	√		
20	Tersedia kartu stok untuk memberi keterangan	√		
21	Tersedia papan alas untuk barang	√		

- | | | |
|----|---|---|
| 22 | Tersedia AC/pendingin ruangan | √ |
| 23 | Tersedia keterangan obat berbahaya | √ |
| 24 | Tersedia keterangan obat mudah terbakar | √ |



Lampiran 5. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Penyimpanan obat disimpan dalam gudang ruangan khusus yang tidak digabung dengan peralatan lain	√		
2	Obat diletakkan diatas rak/lemari	√		
3	Obat tidak diletakkan langsung dilantai	√		
4	Penyimpanan LASA tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus		√	
5	Obat tidak diletakkan menempel didinding	√		
6	Penyimpanan obat sesuai metode FIFO		√	
7	Penyimpanan obat sesuai metode FEFO	√		
8	Penyimpanan obat berdasarkan jenis obat	√		
9	Penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan	√		
10	Penyimpanan obat berdasarkan alfabetis	√		
11	Penyimpanan obat berdasarkan kelas terapi		√	
12	Penyimpanan alat kesehatan berdasarkan alfabetis		√	
13	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FIFO		√	
14	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FEFO	√		
15	Obat yang rusak diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
16	Obat yang expired diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
17	Obat golongan narkotika dan psikotropika diletakkan dalam lemari	√		
18	Lemari obat golongan narkotika dan psikotropika selalu dikunci	√		
19	Diberikan label (penamaan) pada rak penyimpanan		√	

- | | | |
|----|--|---|
| 20 | Gas medis disimpan dengan posisi berdiri dan diberi penandaan | √ |
| 21 | Penyimpanan gas medis kosong diletakan terpisah dari gas medis lainnya | √ |



Lampiran 6. Rumah Sakit B

No	Kegiatan	Keterangan
1	Kondisi Gudang Obat	Lampiran 5
2	Metode Penyimpanan Obat	Lampiran 6
3	Jumlah Apoteker	2
4	Jumlah Tenaga Teknik Kefarmasian	9
5	Tipe Rumah Sakit	D
6	Akreditasi Rumah Sakit	Akreditasi Madya
7	Kepemilikan Rumah Sakit	Pribadi (Perorangan)



Lampiran 7. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010)

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Gudang penyimpanan obat terpisah dari instalasi pelayanan (apotek)		√	
2	Gudang cukup besar untuk menyimpan semua persediaan obat dan aman untuk pergerakan petugas	√		
3	Terdapat ruang penyimpanan obat yang terpisah dengan alat kesehatan	√		
4	Atap gudang dalam keadaan baik/tidak bocor	√		
5	Lantai dibuat dari segel/semen	√		
6	Dinding dibuat licin		√	
7	Gudang memiliki ventilasi	√		
8	Gudang memiliki jendela berteralis		√	
9	Penerangan gudang cukup	√		
10	Adanya pengatur kelembaban	√		
11	Terdapat ruang/lemari terpisah untuk obat yang mudah terbakar	√		
12	Terdapat ruang/lemari untuk obat berbahaya	√		
13	Gudang dilengkapi dengan kunci ganda	√		
14	Tersedia thermometer ruangan	√		
15	Tersedia rak/lemari penyimpanan obat	√		
16	Tersedia lemari untuk penyimpanan obat narkotika dan psikotropika	√		
17	Tersedia lemari pendingin	√		
18	Tersedia rak atau lemari untuk obat kadaluarsa	√		
19	Tersedia alat bantu pemindah obat dalam gudang	√		
20	Tersedia kartu stok untuk memberi keterangan	√		
21	Tersedia papan alas untuk barang	√		

- | | | |
|----|---|---|
| 22 | Tersedia AC/pendingin ruangan | √ |
| 23 | Tersedia keterangan obat berbahaya | √ |
| 24 | Tersedia keterangan obat mudah terbakar | √ |



Lampiran 8. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Penyimpanan obat disimpan dalam gudang ruangan khusus yang tidak digabung dengan peralatan lain	√		
2	Obat diletakkan diatas rak/lemari	√		
3	Obat tidak diletakkan langsung dilantai	√		
4	Penyimpanan LASA tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus	√		
5	Obat tidak diletakkan menempel didinding	√		
6	Penyimpanan obat sesuai metode FIFO		√	
7	Penyimpanan obat sesuai metode FEFO	√		
8	Penyimpanan obat berdasarkan jenis obat	√		
9	Penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan	√		
10	Penyimpanan obat berdasarkan alfabetis	√		
11	Penyimpanan obat berdasarkan kelas terapi		√	
12	Penyimpanan alat kesehatan berdasarkan alfabetis	√		
13	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FIFO		√	
14	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FEFO	√		
15	Obat yang rusak diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
16	Obat yang expired diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
17	Obat golongan narkotika dan psikotropika diletakkan dalam lemari	√		
18	Lemari obat golongan narkotika dan psikotropika selalu dikunci	√		
19	Diberikan label (penamaan) pada rak penyimpanan	√		

- | | | |
|----|--|---|
| 20 | Gas medis disimpan dengan posisi berdiri dan diberi penandaan | √ |
| 21 | Penyimpanan gas medis kosong diletakan terpisah dari gas medis lainnya | √ |



Lampiran 9. Rumah Sakit C

No	Kegiatan	Keterangan
1	Kondisi Gudang Obat	Lampiran 8
2	Metode Penyimpanan Obat	Lampiran 9
3	Jumlah Apoteker	8
4	Jumlah Teknik Tenaga Kefarmasian	11
5	Tipe Rumah Sakit	D
6	Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna
7	Kepemilikan Rumah Sakit	Pribadi



Lampiran 10. Kondisi gudang obat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2010)

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Gudang penyimpanan obat terpisah dari instalasi pelayanan (apotek)	√		
2	Gudang cukup besar untuk menyimpan semua persediaan obat dan aman untuk pergerakan petugas	√		
3	Terdapat ruang penyimpanan obat yang terpisah dengan alat kesehatan		√	
4	Atap gudang dalam keadaan baik/tidak bocor	√		
5	Lantai dibuat dari segel/semen		√	
6	Dinding dibuat licin		√	
7	Gudang memiliki ventilasi	√		
8	Gudang memiliki jendela	√		
9	Penerangan gudang cukup	√		
10	Adanya pengatur kelembaban	√		
11	Terdapat ruang/lemari terpisah untuk obat yang mudah terbakar	√		
12	Terdapat ruang/lemari untuk obat berbahaya	√		
13	Gudang dilengkapi dengan kunci ganda		√	
14	Tersedia thermometer ruangan	√		
15	Tersedia rak/lemari penyimpanan obat	√		
16	Tersedia lemari untuk penyimpanan obat narkotika dan psikotropika	√		
17	Tersedia lemari pendingin	√		
18	Tersedia rak atau lemari untuk obat kadaluarsa	√		
19	Tersedia alat bantu pemindah obat dalam gudang	√		
20	Tersedia kartu stok untuk memberi keterangan	√		
21	Tersedia papan alas untuk barang	√		

- | | | |
|----|---|---|
| 22 | Tersedia AC/pendingin ruangan | √ |
| 23 | Tersedia keterangan obat berbahaya | √ |
| 24 | Tersedia keterangan obat mudah terbakar | √ |



Lampiran 11. Metode penyimpanan obat Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016.

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Penyimpanan obat disimpan dalam gudang ruangan khusus yang tidak digabung dengan peralatan lain	√		
2	Obat diletakkan diatas rak/lemari	√		
3	Obat tidak diletakkan langsung dilantai	√		
4	Penyimpanan LASA tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus	√		
5	Obat tidak diletakkan menempel didinding	√		
6	Penyimpanan obat sesuai metode FIFO		√	
7	Penyimpanan obat sesuai metode FEFO	√		
8	Penyimpanan obat berdasarkan jenis obat	√		
9	Penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan	√		
10	Penyimpanan obat berdasarkan alfabetis	√		
11	Penyimpanan obat berdasarkan kelas terapi		√	
12	Penyimpanan alat kesehatan berdasarkan alfabetis	√		
13	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FIFO		√	
14	Penyimpanan alat kesehatan sesuai metode FEFO	√		
15	Obat yang rusak diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
16	Obat yang expired diletakkan terpisah dengan obat yang masih baik	√		
17	Obat golongan narkotika dan psikotropika diletakkan dalam	√		

- | | | |
|----|--|---|
| | lemari | |
| 18 | Lemari obat golongan narkotika dan psikotropika selalu dikunci | ✓ |
| 19 | Diberikan label (penamaan) pada rak penyimpana | ✓ |
| 20 | Gas medis disimpan dengan posisi berdiri dan diberi penandaan | ✓ |
| 21 | Penyimpanan gas medis kosong diletakan terpisah dari gas medis lainnya | ✓ |



Lampiran 13

		Statistics		
		kondisi gudang RS A	kondisi gudang RS C	kondisi gudang RS B
N	Valid	24	24	24
	Missing	0	0	0
Mean		,7917	,8333	,8750
Std. Error of Mean		,08468	,07771	,06896
Median		1,0000	1,0000	1,0000
Mode		1,00	1,00	1,00
Std. Deviation		,41485	,38069	,33783
Variance		,172	,145	,114
Range		1,00	1,00	1,00
Minimum		,00	,00	,00
Maximum		1,00	1,00	1,00

Frequency Table

		kondisi gudang RS A			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	20,8	20,8	20,8
	Ya	19	79,2	79,2	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

		kondisi gudang RS C			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	16,7	16,7	16,7
	Ya	20	83,3	83,3	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

kondisi gudang RS B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	12,5	12,5	12,5
	Ya	21	87,5	87,5	100,0
	Total	24	96,0	100,0	



Lampiran 14

Statistics

		Metode penyimpanan RS A	Metode penyimpanan RS C	Metode penyimpanan RS B
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean		,7143	,8095	,8571
Std. Error of Mean		,10102	,08781	,07825
Median		1,0000	1,0000	1,0000
Std. Deviation		,46291	,40237	,35857
Variance		,214	,162	,129
Range		1,00	1,00	1,00
Minimum		,00	,00	,00
Maximum		1,00	1,00	1,00

Frequency Table

Metode penyimpanan RS A

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	28,6	28,6	28,6
	Ya	15	71,4	71,4	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Metode penyimpanan RS C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	19,0	19,0	19,0
	Ya	17	81,0	81,0	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Metode **penyimpanan RS B**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	3	14,3	14,3	14,3
Valid Ya	18	85,7	85,7	100,0
Total	21	100,0	100,0	



Lampiran 15. Logbook

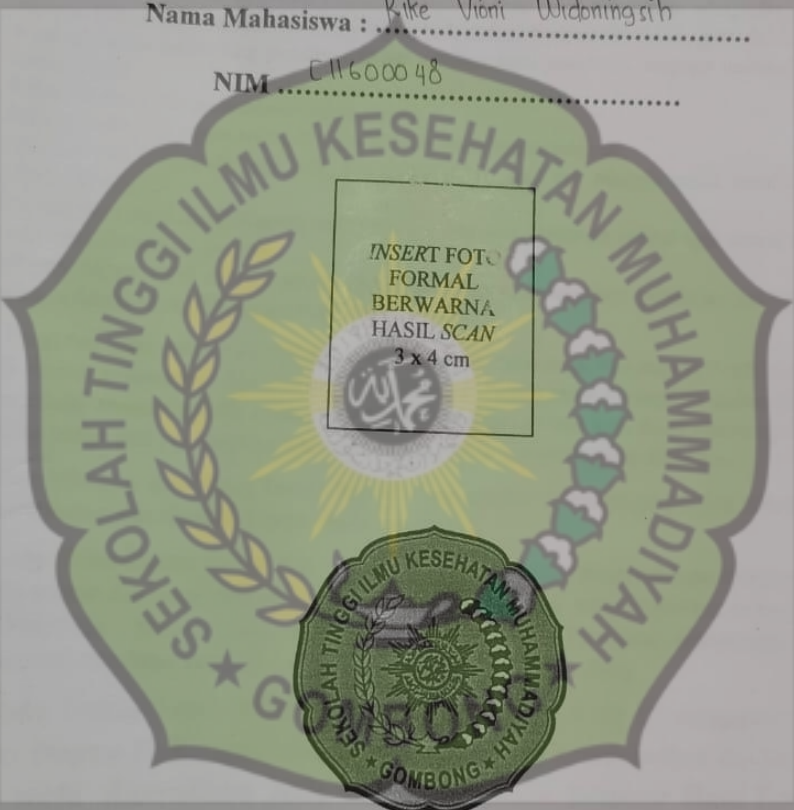
LOG BOOK

BUKU CATATAN HARIAN TEKNIS KEGIATAN PENELITIAN

PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rike Vioni Widoningsih

NIM E11600048



INSERT FOTO
FORMAL
BERWARNA
HASIL SCAN
3 x 4 cm

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

**PENELITIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA**

NAMA MAHASISWA : Rike Vioni widoningsih
NOMOR INDUK MAHASISWA : C11600048
ALAMAT DAN TELEPHONE : Jl. Raya Pulo Gebang. RT 10/04 no. 69, Cakung.
NOMOR HP : 0812 8247 2872
JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Penyimpanan Obat Di Rumah Saji Kabupaten
 Kebumen Terhadap pemenuhan peraturan nomor
 72 tahun 2016.

TIM PEMBIMBING :
 (SK Penetapan Pembimbing No..... tanggal:

PEMBIMBING : 1. Eka Wuri Handayani, MPH, Apt
 2. Dr. Endang Yuniarti, M.Kes, Apt
 3.

Mulai Perkuliahan : Bulan/Tahun:

Seminar Proposal Penelitian : Tanggal/Bulan/Tahun: 4 desember 2020

Seminar Hasil Penelitian : Tanggal/Bulan/Tahun:

Sidang Skripsi : Tanggal/Bulan/Tahun:

BATAS AKHIR MASA STUDI (7 Tahun) : Bulan/Tahun:

TUJUAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi bagaimana penyimpanan obat di rumah sakit kabupaten, Kebumen terhadap pemenuhan Permenkes RI No. 72 th 2016
2. Mengetahui metode dalam penyimpanan obat di gudang farmasi RS wilayah kab. Kebumen
3. Mengetahui kondisi gudang farmasi dlm penyimpanan obat di RS wilayah kab. Kebumen
4. Mengetahui pemenuhan SDM
5. Mengetahui akreditasi, status kepemilikan, tipe, RS di wilayah kab. Kebumen

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Mengetahui

Pembimbing

(Efa Wuri Handayani, MPH, Apt.)

Pembimbing

(Endang Kunarti, M.Fer. Apt.)

Mahasiswa YBS

(RIKE VIONI)

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

CATATAN:

Pada halaman ini sajikan Kerangka Konsep Penelitian (memuat variable independen dan dependen atau variable yang mempengaruhi dan variable dipengaruhi) sesuai yang tertulis dalam Proposal Penelitian yang telah ditandatangani Tim Pembimbing

Variabel Independen/Mempengaruhi :

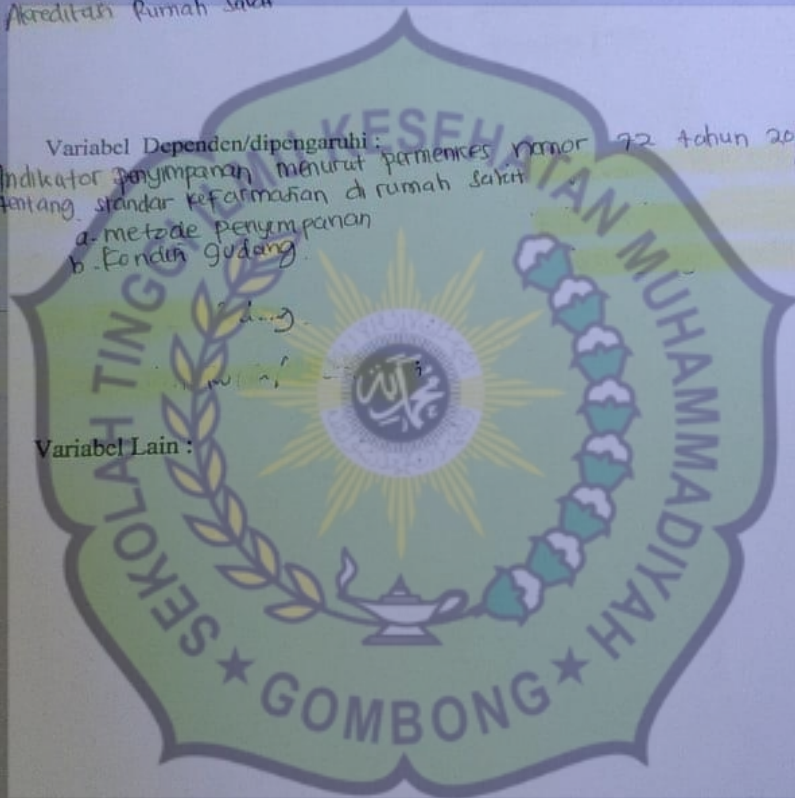
1. SDM
2. Tipe Rumah Sakit
3. Kepemilikan Rumah Sakit
4. Akreditasi Rumah Sakit
- 5.

Variabel Dependen/dipengaruhi :

1. Indikator Penyimpanan menurut permenkes nomor 72 tahun 2016 tentang standar kefarmasian di rumah sakit
2. a. metode penyimpanan
b. fondus gudang
- 3.
- 4.
- 5.

Variabel Lain :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Mengetahui

Pembimbing

Pembimbing

Mahasiswa YBS

[Signature]
Dun Handayani, MPH, Apt

[Signature]
(Dr. Endang Yuniarti, M.Kes., Apt)

[Signature]
RIK Viani

SKEMA OPERASIONAL PENELITIAN

CATATAN :

- Pada halaman ini sajikan Skema Operasional Penelitian (Skema sesuai yang tertulis dalam Proposal Penelitian yang telah ditandatangani oleh Tim Pembimbing ;
- Berdasarkan Skema Operasional Penelitian tersebut sajikan kegiatan yang Anda lakukan di Lapangan/ Laboratorium secara berurutan.pada halaman-halaman berikutnya.

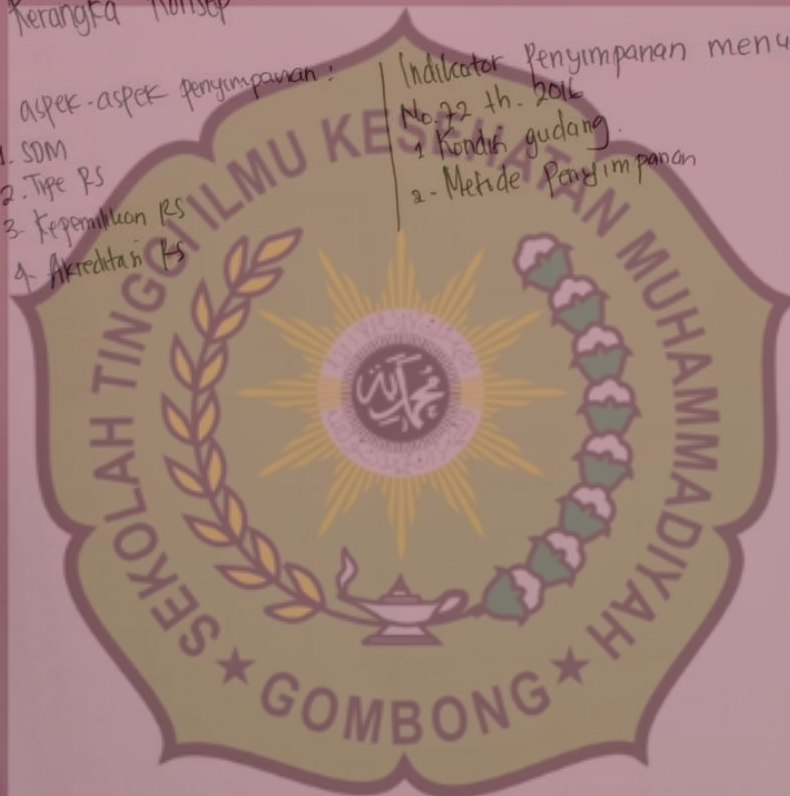
Kerangka Konsep .

aspek-aspek penyimpanan :

1. SDM
2. Tipe RS
3. Kepemilikan RS
4. Akreditasi RS

Indikator Penyimpanan menurut Permenkes
No. 72 th. 2016

1. Kondisi gudang.
2. Metode Penyimpanan



Pembimbing	Mengetahui	Pembimbing	Mahasiswa YBS
(Tika Wulan Handayani, M.Pd., Apt...)	(Dr. Endang Yuniwati, M.Yer., Apt...)	(Rika Ulini)	(Rika Ulini)

RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES
MUHAMMADIYAH GOMBONG

CATATAN :

- Pada halaman ini sajikan Rencana Penelitian (Rencana sesuai yang tertulis dalam Proposal Penelitian yang telah ditandatangani oleh Tim Pembimbing ;
- Berdasarkan Rencana Penelitian tersebut sajikan kegiatan yang Anda lakukan di Lapangan/ Laboratorium secara berurutan pada halaman-halaman berikutnya.

Rencana	Bulan								
	10/2019	11/2019	12/2019	1/2020	3/2020	4/2020	5/2020	6/2020	7/2020
Studi Literatur	✓	✓							
Seminar Proposal			✓						
Uji Pendahuluan			✓	✓					
Pengambilan data					✓	✓			
Penyusunan hasil skripsi						✓	✓	✓	
Seminar hasil									✓

**RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KEGIATAN : Eksnerimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....

PENELITIAN TAHAP :(Sesuai Proposal)

TEMA/JUDUL :

TANGGAL : WAKTU :

TEMPAT :

HASIL KEGIATAN (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)

Penulisan dan Penambahan variabel bebas.

Eka Handayani 18 Mei
kepada saya

Dari Eka Handayani • ekahandayani28.eh@gmail.com

Kepada Rike Vionii • rikevioni@gmail.com

Tanggal 18 Mei 2020 08.39

Enkripsi standar (TLS).
[Lihat detail keamanan](#)

assalamualaikum wr wb, mb tolong lampirkan hasil data penelitiannya ya,, silahkan di revisi skripsinya, masih jauh dari kata sempurna

[Tampilkan kutipan teks](#)

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENUHAN
PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016**

W skripsi rike vioni.doc

(Eka Wuri Handayani, MPH, Apt.) (.....) (RIKE VIONI.....)

RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KEGIATAN : Eksperimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....

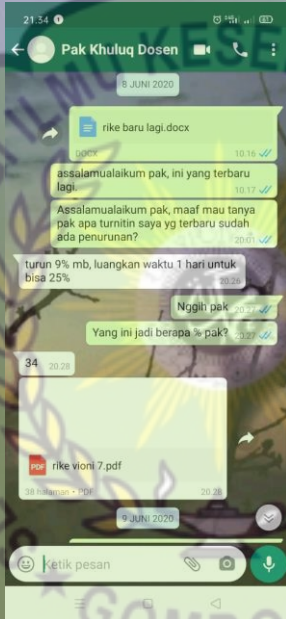
PENELITIAN TAHAP :(Sesuai Proposal).....

TEMA/JUDUL : Evaluasi Penyimpanan Obat di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen terhadap pemenuhan permenkes no.72 tahun 2016

TANGGAL :

TEMPAT : WAKTU :

HASIL KEGIATAN : (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)




CATATAN KHUSUS:

- ☐ Jika melibatkan orang lain (Sebutkan nama, PS & Universitas atau Lembaga));
- ☐ Kendala yang dihadapi; upaya mengatasi kendala
- ☐ dan lain-lain

Mengetahui

Pembimbing

Mahasiswa YBS

Pembimbing

(.....) (.....) (.....)

RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KEGIATAN : Eksnerimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....

PENELITIAN TAHAP : (Sesuai Proposal)

TEMA/JUDUL :

TANGGAL :, WAKTU:

TEMPAT :

HASIL KEGIATAN (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)

Eka Handayani 10 Jun kepada saya

silahkan revisi hal berikut sudah berapa x melakukan bimbingan, skripsi sudah bagus tinggal revisi sedikit

Pada tanggal Sel, 9 Jun 2020 pukul 12.44 Rike Vionii <rikevioni@gmail.com> menulis:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENTHAN PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

SKRIPSI JADI 1.docx

Eka Handayani 11 Jun kepada saya

Pada tanggal Rab, 10 Jun 2020 pukul 16.19 Rike Vionii <rikevioni@gmail.com> menulis:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENTHAN PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

SKRIPSI JADI 4.docx

CATATAN KHUSUS:

- ☐ Jika melibatkan orang lain (Sebutkan nama, PS & Universitas atau Lembaga));
- ☐ Kendala yang dihadapi; upaya mengatasi kendala
- ☐ dan lain-lain

Mengetahui

Pembimbing

Mahasiswa YBS

Rike Vionii w

(Eka Wuri Handayani, MPH, Apt.) (.....)

RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KEGIATAN : Eksnerimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....

PENELITIAN TAHAP :(Sesuai Proposal)

TEMA/JUDUL :

TANGGAL :, WAKTU :

TEMPAT :

HASIL KEGIATAN (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)

Eka Handayani 14 Jun
kepada saya ▾

Pada tanggal Kam, 11 Jun 2020 pukul 22.28 Rike Vionii <rikevioni@gmail.com> menulis:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENUHAN
PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

SKRIPSI JADI 6.docx

Eka Handayani 26 Jun
kepada saya ▾

Pada tanggal Sel, 16 Jun 2020 pukul 20.04 Rike Vionii <rikevioni@gmail.com> menulis:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENUHAN
PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

SKRIPSI JADI 7.docx

CATATAN KHUSUS:

- ☐ Jika melibatkan orang lain (Sebutkan nama, PS & Universitas atau Lembaga));
- ☐ Kendala yang dihadapi; upaya mengatasi kendala
- ☐ dan lain-lain

Mengetahui Pembimbing

Pembimbing Mahasiswa YBS

(Eka Wuri Handayani, MPH, Apt.) (RIKE VIONI W.)

**RENCANA PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA STIKES
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KEGIATAN : Eksnerimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....

PENELITIAN TAHAP :(Sesuai Proposal)

TEMA/JUDUL :

TANGGAL :, WAKTU :

TEMPAT :

HASIL KEGIATAN (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)

Eka Handayani 3 hari yang lalu
kepada saya ▾

assalamualaikum wr wb,mb sedikit revisi ya,kemudian cek turnitin
< 25% hasil cek tersebut kirim kesaya.

Pada tanggal Sen, 29 Jun 2020 pukul 18.31 Rike Vionii
<rikevioni@gmail.com> menulis:

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMENUHAN
PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

SKRIPSI JADI 8.docx

CATATAN KHUSUS:

- ☐ Jika melibatkan orang lain (Sebutkan nama, PS & Universitas atau Lembaga));
- ☐ Kendala yang dihadapi; upaya mengatasi kendala
- ☐ dan lain-lain

Mengetahui

Rembimbing Pembimbing

(Eka Wuri Handayani, MPH, Apt.) (RIKE VIONII w.....)

Mahasiswa YBS

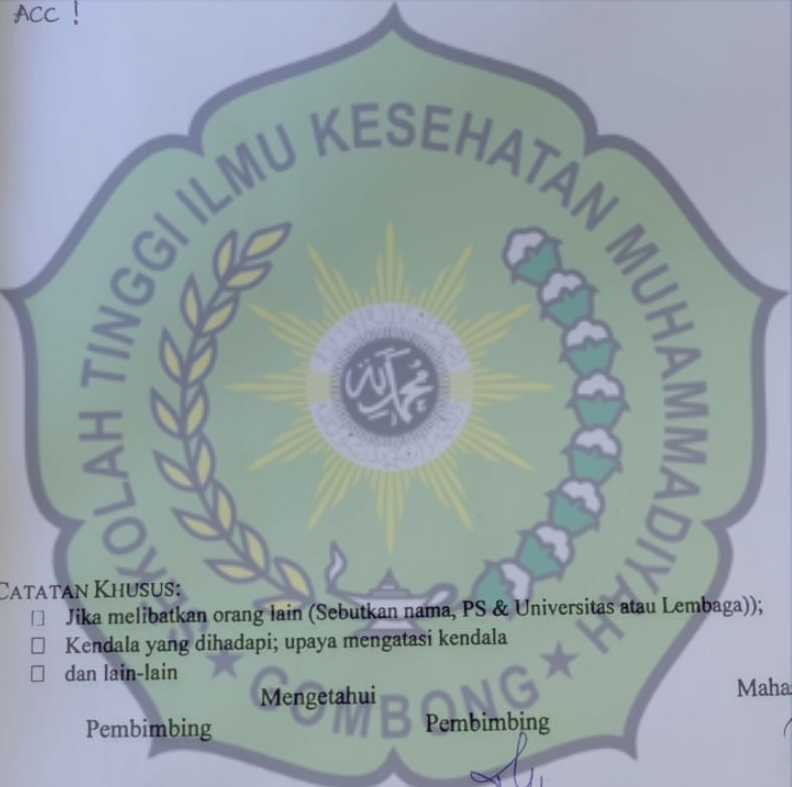
17

**KEMAHKAMAHAN PENELITIAN PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA S-1
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KEGIATAN : Eksperimen / Survei / Observasi / Wawancara/i / Seminar/.....
PENELITIAN TAHAP : Bab 1 - Bab 5.....(Sesuai Proposal)
TEMA/JUDUL : Evaluasi Penyimpanan Obat di rumah sakit Kabupaten Ketumen
terhadap Pemenuhan permenkes nomor 72 tahun 2014

.....
TANGGAL : 20 Juni 2020....., WAKTU : 12.30
TEMPAT : Apotik Farmasi
HASIL KEGIATAN : (Lampirkan foto-foto dokumentasi kegiatan serta penjelasannya)

* Revisi penulisan bab 1 - bab 5
* Penambahan pembahasan dan kesimpulan .
* ACC !



CATATAN KHUSUS:

- ☐ Jika melibatkan orang lain (Sebutkan nama, PS & Universitas atau Lembaga));
- ☐ Kendala yang dihadapi; upaya mengatasi kendala
- ☐ dan lain-lain

Mengetahui

Pembimbing Pembimbing

Mahasiswa YBS

[Signature]

(.....) (Dr. Endang Yuniarti, M.Kes., Apt.) (RIKE MONI)